

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* BERBANTUAN LKPD BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 23 PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh
KHAIRATUN NISA
NIM. 16031098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* berbantuan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang

Nama : Khairatun Nisa

NIM/TM : 16031098/2016

Program Studi : Pendidikan Biologi

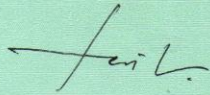
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 3 Februari 2020

Mengetahui:
Ketua Jurusan Biologi

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed.
NIP.19750815 2006 04 2 001



Rahmawati D., S.Pd, M.Pd
NIP. 198607062008122002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Khairatun Nisa
NIM : 16031098
Prog. Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : FMIPA

dengan judul

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* BERBANTUAN LKPD BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 23 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 6 Februari 2019

Tim Penguji

Nama

Tanda tangan

Ketua : Rahmawati D, S.Pd, M.Pd.
Anggota : Drs. Ristiono, M. Pd.
Anggota : dr. Elsa Yuniarti, S. Ked., M. Biomed.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khairatun Nisa
NIM/TM : 16031098/2016
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

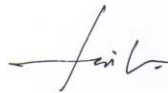
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* berbantuan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang ” adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Februari 2020

Diketahui oleh:

 Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed.
NIP. 19750815 2006 04 2 001

Saya yang menyatakan,



Khairatun Nisa
NIM. 16031098

ABSTRAK

Khairatun Nisa: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang.

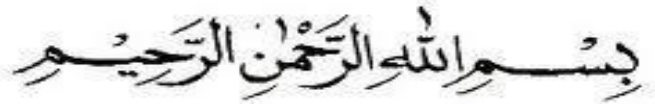
Permasalahan pembelajaran di SMPN 23 Padang yaitu model pembelajaran yang kurang bervariasi, pembelajaran bersifat *teacher centered*, kompetensi belajar peserta didik masih rendah. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 23 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *randomized control posttest only design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 23 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 7 kelas sebanyak 207 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive cluster sampling*, yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.4 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini data uji normalitas, data homogenitas, dan data hipotesis dengan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan model *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik didapatkan data penilaian kompetensi belajar peserta didik pada tiga aspek. Pertama, pada aspek pengetahuan didapatkan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu $76,06 > 68,86$. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji -t didapatkan nilai $t_{hitung} 2 > t_{tabel} 1,67$. Kedua, rata-rata kompetensi sikap kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu $84,3 > 75,93$. Berdasarkan uji-t didapatkan nilai $t_{hitung} 2,74 > t_{tabel} 1,67$. Ketiga, rata-rata kompetensi keterampilan kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu $82,9 > 77,07$. Berdasarkan uji-t didapatkan nilai dengan menggunakan uji-t didapatkan $t_{hitung} 2,08 > t_{tabel} 1,67$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 23 Padang.

Kata kunci: *problem solving*, LKPD, kompetensi belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelas Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, pikiran, ide, dan dorongan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rahmawati D, S. Pd., M. Pd., sebagai Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, memberikan bantuan, Bimbingan, motivasi, dan masukan yang disampaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., dan Ibu dr. Elsa Yuniarti, S. Ked., M. Biomed, sebagai penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun bagi penulis.
3. Ketua Jurusan Biologi, Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Ketua Program Studi Biologi FMIPA UNP yang telah

memberikan bantuan dalam setiap tahapan yang penulis tempuh untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

4. Bapak dan ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala, Wakil Kepala, dan Majelis Guru SMPN 23 Padang yang telah memberikan bantuan serta kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
6. Ibu Rismaitis, S. Pd., selaku validator dan selaku observer selama penelitian.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat balasan berlipat ganda. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun jika terdapat kekurangan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf dan mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Belajar dan Pembelajaran	11
2. Model <i>Problem Solving</i>	11
3. Lembar Kerja Peserta Didik	19
4. Pendekatan Saintifik	21
5. Kompetensi Belajar	23
B. Penelitian Relevan	28

C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat	32
C. Defenisi Operasional.....	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Variabel dan Data	36
F. Instrumen Penelitian	38
G. Prosedur Penelitian	43
H. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Ulangan Harian Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia Semester Ganjil pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VIII 3-VIII 6 SMP Negeri 23 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019.....	5
2. Langkah-langkah Model Problem Solving	13
3. Sintaks Model <i>Problem Solving</i>	15
4. Teknik Penilaian Pengetahuan	24
5. Indikator Sikap Sosial	26
6. Teknik Penilaian Keterampilan.....	27
7. <i>Randomized Control Group Posttest Only Design</i>	32
8. Daftar Nilai Rata-Rata Ujian Mid Semester Ganjil pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020	35
9. Kriteria Korelasi Koefisien Soal	39
10. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	40
11. Kriteria Daya Pembeda Soal	40
12. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	41
13. Perbandingan Tahapan Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel	44
14. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Sampel	54
15. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel	55
16. Data Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Guru Menjelaskan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> Berbantuan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik dan Menyeampaikan Tujuan Pembelajaran	199
3. Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	199
4. Guru Menjelaskan Materi pada Peserta didik.....	199
5. Peserta Didik Menjawab Pertanyaan pada LKPD	199
6. Observer Melakukan Pengamatan terhadap Proses Pembelajaran	200
7. Peserta Didik Menampilkan Hasil Diskusi di Depan Kelas	200
8. Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Melaksanakan <i>Posstest</i>	200

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Observasi Awal Pada Proses Pembelajaran.....	76
2. Lambar Wawancara Observasi Awal.....	79
3. Rekapitulasi Hasil PenyebaranAngket Terhadap Pesera Didik Selama Pembelajaran IPA (Biologi) Kelas IX SMPN 23 Padang TP 2019/2020	81
4. RPP Kelas Eksperimen	82
5. RPP Kelas Kontrol.....	98
6. Validasi RPP	111
7. Validasi Kompetensi Pengetahuan	117
8. Validasi Kompetensi Sikap	123
9. Validasi Kompetensi Keterampilan	129
10. Validasi LKPD	135
11. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal	141
12. Reliabilitas Tes Uji Coba Soal	142
13. Analisis Uji Coba Soal.....	143
14. Analisis Butir Item Soal <i>Post Test</i>	145
15. Soal Tes Akhir	14
16. Hasil Tes Akhir Kelas Sampel	153
17. Observasi Awal Penilaian Sikap Proses Pembelajaran	154
18. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen.....	157
19. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	159

20. Lembar Observasi Keterampilan Kelas Sampel	161
21. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas	
Eksperimen	162
22. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas	
Kontrol	166
23. LKPD Problem Solving Berbasis Pendekatan Saintifik Sistem	
Peredaran Darah	168
24. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas	
Eksperimen	173
25. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas	
Kontrol	175
26. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	177
27. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	179
28. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas	
Eksperimen	181
29. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas	
Kontrol	183
30. Tabel Distribusi Normal Z	185
31. Nilai Kritis Luntuk Uji Liliefors	187
32. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas	
Sampel	188
33. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel	189
34. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas	

Sampel	190
35. Nilai Kritis Sebaran F	191
36. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas	
Sampel	192
37. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel	193
38. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	194
39. Nilai Persentil untuk Distribusi t	195
40. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	196
41. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kota Padang	197
42. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMPN 23 Padang	198
43. Dokumentasi Penelitian	199

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang begitu pesat, mulai dari perkembangan di bidang ilmu teknologi, komunikasi dan sains. Masyarakat harus dapat menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman tersebut dengan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan semua potensi peserta didik yang dapat diterapkan di kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara (Purwanto, 2014 : 24). Perkembangan zaman yang terus berubah menuntut sumber daya manusia untuk dapat mengembangkan semua aspek kepribadian manusia yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Tujuan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting karena tujuan merupakan arah yang ingin dicapai dalam pendidikan. Tujuan pendidikan tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 yaitu agar pendidikan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan mandiri. Pendidikan juga merupakan hak setiap warga negara sebagaimana tercantum pada UUD 1945 dalam pasal 31 ayat (1) yang menyatakan, bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Pendidikan tidak terlepas dari suatu proses pembelajaran yang merupakan kegiatan inti di sekolah, termasuk pembelajaran IPA. Rachmawati, Tutuk dan

Daryanto (2015: 141) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar. Komponen-komponen pokok dalam pembelajaran mencakup tujuan pembelajaran, pendidik, peserta didik, kurikulum, strategi pembelajaran, media, dan evaluasi pembelajaran. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang terbaru yang dikembangkan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa Indonesia. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar, dan kebiasaan belajar (Permendikbud No. 81A Tahun 2013).

Penulis telah melakukan observasi pada saat Praktek Lapangan Kependidikan dan wawancara dengan Ibu Rismaitis, S.Pd. sebagai guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 23 Padang tanggal 10 September 2019, berdasarkan wawancara tersebut SMP Negeri 23 telah menggunakan Kurikulum 2013, diperoleh hasil bahwa Kurikulum 2013 yang diterapkan masih belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Saat proses belajar mengajar masih berpusat kepada guru (*teacher center*) guru masih menjelaskan materi pembelajaran dengan metode ceramah, diskusi secara berkelompok sesekali dilakukan dan belum melaksanakan praktikum dikarenakan kondisi labor yang tidak lengkap.

Pembelajaran dengan cara ini menyebabkan peserta didik kurang berperan aktif peserta didik hanya mendengarkan/menerima informasi/materi

yang disampaikan guru. Hal tersebut dibuktikan dengan melakukan penyebaran angket pertanyaan pada tanggal 17 Oktober 2019 yang dijawab oleh 27 peserta didik Kelas IX 3 di SMPN 23 Padang. Berdasarkan hasil angket terhadap peserta didik didapatkan hasil bahwa sebanyak 74,07% peserta didik mengatakan guru di SMPN 23 Padang belum menggunakan model yang bervariasi dalam mengajar dan cenderung menggunakan metode ceramah terungkap 85,18%, 33,33% guru melaksanakan diskusi kelompok saat pembelajaran. Rekapitulasi hasil penyebaran angket terhadap peserta didik terlampir pada Lampiran 3.

Berdasarkan hasil angket di dapatkan hasil bahwa sebanyak 96,29% peserta didik mempelajari materi IPA dengan cara mendengarkan guru, 85,18% dengan cara membaca padahal ada beberapa kompetensi dasar yang menuntut kegiatan praktikum dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan 22,22% peserta didik yang menjawab guru menggunakan objek praktikum dalam proses pembelajaran, guru lebih mengedepankan media papan tulis saat pembelajaran dibuktikan dengan 88,88% peserta didik yang menjawab. Hal ini mencirikan guru masih mengedepankan pembelajaran berpusat pada kepada guru (*teacher centered*). Pembelajaran dengan cara ini menyebabkan banyak peserta didik yang pencapaian kompetensi belajar IPA masih rendah belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Ibu Rismaitis, S.Pd. mengungkapkan bahwa salah satu materi IPA (biologi) Kelas VIII semester ganjil yang sulit dipahami peserta didik adalah

sistem peredaran darah pada manusia. Ibu Rismaitis, S.Pd. menyatakan masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di SMPN 23 Padang yaitu 71, diketahui bahwa rata-rata masih ada 56,06% peserta didik yang belum memenuhi KKM dapat dilihat pada Tabel 1. Berdasarkan hasil angket diketahui bahwa 74,07% peserta kesulitan memahami materi sistem peredaran darah, hal ini disebabkan beberapa alasan, peserta didik kurang fokus dalam belajar sebanyak 59,25%, peserta didik kesulitan dalam memecahkan pertanyaan/masalah sebanyak 77,77% terlampir pada Lampiran 3.

Hasil observasi peneliti juga membuktikan bahwa sikap dan keterampilan peserta didik bermasalah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi pada salah satu Kelas VIII di SMP Negeri 23 Padang ditemukan beberapa bentuk sikap peserta didik yang tidak sopan dalam kegiatan pembelajaran, seperti berkata kotor, mengobrol dengan teman ketika pembelajaran berlangsung, kurangnya aktivitas belajar peserta didik seperti tidak mencatat, tidak mengerjakan tugas individu, izin yang terlalu lama dan tidur di jam pelajaran. Kemudian guru belum melaksanakan praktikum di karenakan alat yang tidak lengkap. Dampak dari masalah tersebut adalah rendahnya kompetensi sikap dan keterampilan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang belum optimal.

Tabel 1. Daftar Nilai Ulangan Harian Materi Sistem Peredaran Darah pada Manusia Semester Ganjil pada Mata Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas VIII 3-VIII 6 SMP Negeri 23 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Jumlah Peserta Didik
1.	VIII 3	29	41,38	12	58,62	17
2.	VIII 4	30	56,67	17	43,33	13
3.	VIII 5	30	46,67	14	53,33	16
4.	VIII 6	29	31,03	9	68,97	20
Rata-Rata			43,94		56,06	

Sumber: Guru IPA Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh kesimpulan bahwa pada materi sistem peredaran darah IPA Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang persentase ketuntasan minimum tergolong masih rendah yaitu 56,06%. Hal ini berarti materi sistem peredaran darah masih sulit dipahami oleh peserta didik dengan pembelajaran yang diterapkan yaitu metode ceramah yang berpusat pada guru (*teacher centered*).

Materi sistem peredaran darah pada manusia tidak dapat dilihat langsung oleh peserta didik, karena pada materi sistem peredaran darah ini meliputi komponen-komponen penyusun darah, organ-organ sistem peredaran darah, mekanisme peredaran darah, dan gangguan sistem peredaran darah. Untuk mempelajari materi sistem peredaran darah yang bersifat abstrak, efektif jika diajarkan dengan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif atau berpusat pada peserta didik (*student center*) dalam menemukan konsep dalam materi sistem peredaran darah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, upaya yang dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan pembaharuan strategi pembelajaran yang akan di gunakan. Strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan kurikulum 2013. Ada dua hal yang harus diperhatikan guru berkaitan dengan strategi yaitu, 1) penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya pembelajaran dan 2) pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar dimana strategi ini disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rusman, 2017: 205-206). Hal ini selaras dengan pendapat Morelent (2015: 142) yang menyatakan penerapan Kurikulum 2013 mengarah kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan/observasi, bertanya, dan bernalar terhadap materi pembelajaran. Model pembelajaran yang sesuai antara lain adalah model pembelajaran *problem solving*.

Materi sistem peredaran pada manusia itu sesuai digunakan dengan model yang akan peneliti terapkan yaitu model *problem solving*, karena model ini salah satu model pembelajaran yang disarankan dalam Kurikulum 2013 peserta didik diminta untuk dapat berperan menyelesaikan masalah yaitu materi yang memiliki permasalahan kontekstual atau permasalahan yang terjadi di dunia nyata. Kemudian kompetensi dasar pada materi sistem peredaran darah menuntut peserta didik untuk dapat menganalisis sistem peredaran darah pada manusia yaitu dengan model penyelesaian masalah agar dapat di transfer dalam kehidupan sehari-hari.

Apabila peserta didik mampu menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran maka akan berdampak pada kompetensi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Yayat, dkk. (2018: 167), bahwa model pembelajaran *problem solving* berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Menurut Astuti (2017: 134-135), model *problem solving* dapat merangsang pengembangan kemampuan berfikir peserta didik secara kreatif, kritis dan menyeluruh serta lebih termotivasi dalam belajar dan model *problem solving* dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam memahami pelajaran.

Solusi selanjutnya yang dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 23 Padang yaitu dengan penggunaan media pembelajaran yang bisa mengembangkan pengetahuan peserta didik yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dimana sebelumnya guru belum menggunakan LKPD pada saat pembelajaran. Menurut Marsa, dkk. (2016: 45), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan ataupun pemecahan masalah. Melalui LKPD, peserta didik dapat menuangkan ide-ide yang mereka peroleh dari pengamatan sehingga membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajarnya.

LKPD dapat didesain menggunakan pendekatan yaitu pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik salah satu pendekatan yang mendorong peserta didik untuk melakukan pengamatan, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi menalar dan mengomunikasikan dengan teman-temannya (Sani,

2014: 53). Pendekatan yang dimaksudkan tentunya memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami, berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik) dan mengarahkan peserta didik untuk mencari tahu melalui observasi bukan hanya diberi tahu.

Berdasarkan hal tersebut, maka model *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik dapat diterapkan untuk mencapai kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem peredaran darah. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Fitari, Rr dan Sukarsono (2013: 106), menunjukkan penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode *problem solving* berpengaruh positif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sistem peredaran darah.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* berbantuan LKPD berbasis Pendekatan Saintifik terhadap Kompetensi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPA yang berlangsung di sekolah berpusat kepada guru sebagai sumber informasi (*teacher centered*).
2. Kompetensi belajar IPA peserta didik masih rendah belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah.

3. Belum diterapkannya model pembelajaran *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik tentang Materi sistem peredaran darah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan 2 dan 3 yaitu: kompetensi belajar IPA dilihat dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan belum diterapkan model pembelajaran *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik IPA tentang materi sistem peredaran darah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik berpengaruh terhadap kompetensi belajar IPA tentang materi sistem peredaran darah peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik terhadap kompetensi belajar IPA tentang materi sistem peredaran darah peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, mendapat pengalaman dalam belajar selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik diharapkan dapat meningkatkan kompetensi belajar meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
2. Bagi guru, sebagai masukan dalam memilih model pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran IPA SMP.
3. Bagi peneliti, penerapan model pembelajaran *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik akan menambah pemahaman dan keterampilan dalam pembelajaran IPA sebagai bekal untuk menjadi guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan penelitian dan sebagai sumber informasi.